
**PENGARUH PENGGUNAAN E-LEARNING TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DI MTS
AL-HIKMAH CIPASARA KEC. SALOPA
KAB. TASIKMALAYA**

Iqbal Anggia Yusuf
Nita Nurnafipah
Prodi Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Tasikmalaya
iqbalayusuf@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah memiliki peranan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan, termasuk di dalamnya untuk pendidikan. Guru dan siswa dituntut agar siap menggunakan teknologi sesuai perkembangan zaman serta dapat menjalankan pembelajaran e-learning seefektif dan semenarik mungkin agar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran e-learning terhadap motivasi belajar siswa di MTs Al-Hikmah Cipasara Kec. Salopa Kab. Tasikmalaya dan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa di MTs Al-Hikmah Cipasara Kec. Salopa Kab. Tasikmalaya. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun instrumen penelitiannya menggunakan kuisioner. Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa yang ada di MTs Al-Hikmah Cipasara sejumlah 52 siswa. Dan sampel yang diambil sejumlah 30 siswa dari kelas 8 dan 9 di MTs Al-Hikmah Cipasara Kec. Salopa Kab. Tasikmalaya. Hasil analisis data penelitian ini dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 disimpulkan bahwa: (1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran e-learning terhadap motivasi belajar siswa di MTs Al-Hikmah Cipasara Kec. Salopa Kab. Tasikmalaya. (2) terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa di MTs Al-Hikmah Cipasara Kec. Salopa Kab. Tasikmalaya.

Kata Kunci: Pembelajaran E-Learning, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

The very rapid development of technology has a role that can be utilized for various purposes, including education. Teachers and students are required to be ready to use technology according to current developments and to be able to carry out e-learning as effectively and interestingly as possible in order to increase student motivation and learning outcomes. The aim of this research is to determine the effect of e-learning on student learning motivation at MTs Al-Hikmah Cipasara District. Salopa Regency Tasikmalaya and to determine the effect of e-learning on student learning outcomes at MTs Al-Hikmah Cipasara District. Salopa Regency Tasikmalaya. This research approach uses a quantitative approach. The research instrument uses a questionnaire. The population of this study was all students at MTs Al-Hikmah Cipasara, a total of 52 students. And the samples taken were 30 students from grades 8 and 9 at MTs Al-Hikmah Cipasara District. Salopa Regency Tasikmalaya. The results of this research data analysis assisted by using the SPSS version 25 application concluded that: (1) there is no significant influence of e-learning on student learning motivation at MTs Al-Hikmah Cipasara District. Salopa Regency Tasikmalaya. (2) there is a significant influence of e-learning on student learning outcomes at MTs Al-Hikmah Cipasara District. Salopa Regency Tasikmalaya.

Keywords: E-Learning Learning, Learning Motivation, Learning Results

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 dunia dilanda Covid-19. Covid merupakan salah satu dari keluarga virus yang bisa membuat seseorang merasakan kesakitan dari yang ringan seperti pilek hingga merasakan sakit yang berat dan serius bahkan sampai meninggal. Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan (UNESCO) mengatakan bahwa bidang yang paling terkena dampak virus corona adalah Pendidikan. UNESCO juga mengeluarkan data yakni setidaknya sebanyak 60 juta anak dari Indonesia menjadi bagian dari 1,5 miliar anak usia sekolah yang terdampak COVID-19. Akibatnya, pemerintah terpaksa memberhentikan proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaranpun diganti dengan cara

daring/online. Hal ini dilakukan untuk mencegah, meminimalisir dan memutus persebaran rantai virus corona.

Pada pertengahan tahun 2020, semua Lembaga Pendidikan di Indonesia telah menetapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar menggunakan *e-learning* dari jarak jauh akibat COVID. Kebijakan tersebut atas dasar keluarnya surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 4 tahun 2020 yang memuat tentang kebijakan pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19). Sistem pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran dengan tidak terjadi tatap muka secara langsung antara pendidik dengan peserta didik, melainkan dilaksanakan melalui media online dengan memanfaatkan

jaringan internet. Sistem pembelajaran daring ini juga bisa disebut dengan pembelajaran *e-learning*.

Proses belajar dan mengajar secara online merupakan penggunaan media internet yang dimanfaatkan sebagai aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas serta menciptakan banyaknya bentuk interaksi dalam pembelajaran. Teknologi dan internet pada masa ini mampu merubah proses penyampaian pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagai alternatif penyampaian pembelajaran dimasa covid-19. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar secara online maka guru dan siswa memerlukan beberapa peralatan perangkat lunak seperti laptop, komputer ataupun telepon genggam (*handphone*). Jaringan internet pun berpengaruh pada proses kegiatan belajar

mengajar. Koneksi yang stabil serta kecepatan internet sangat mempengaruhi kelancaran proses mengajar. Sehingga pemenuhan kedua aspek tersebut menjadi sebuah tuntutan bagi siswa dan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Guna mempermudah proses belajar mengajar, para pengajar diharuskan mencari cara agar tidak merubah skema pembelajaran. Cara yang dapat dilakukan untuk tetap melakukan proses belajar dan mengajar adalah memanfaatkan teknologi. Pemanfaatan teknologi tersebut adalah memanfaatkan laman atau *website* yang dinamakan *E-Learning*. *E-Learning* merupakan sebuah aplikasi atau laman yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar agar siswa mampu memiliki pengetahuan dan teori awal tentang teknologi yang dapat

digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. *E-Learning* memudahkan seluruh penggunanya agar dapat diakses tanpa ada batasan waktu maupun jarak. Manfaat *E-Learning* yang tidak memiliki batasan yang memberikan kemungkinan pembelajaran dapat dilakukan tanpa waktu terbatas. Selain itu, kemudahan lain yang dapat menunjang kinerja pengajar adalah dapat membagikan tugas, nilai dan pengumuman kepada siswanya tanpa perlu bertatap muka.

Individu memiliki kondisi internalnya masing-masing, dimana kondisi internal tersebut berperan dalam keseharian individu tersebut. Kondisi internal tersebut salah satunya yakni motivasi. Dorongan berdasarkan pada diri yang dapat menggerakkan seseorang bertingkah laku ini adalah motivasi. Dorongan

ini ada pada diri seseorang yang perannya adalah membuat, merangsang individu tersebut untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan sesuatu yang ada dalam dirinya. Pendidik dapat memotivasi peserta didiknya dengan memanfaatkan penglihatan suasana emosional siswanya. Masing-masing individu tentu memiliki motivasi untuk berprestasi, namun perihal intensitas motivasi tersebut kembali lagi pada kondisi mental individu itu sendiri.

Motivasi belajar yang timbul dari kondisi secara tatap muka dan secara online sangat berbeda, media konvensional atau tatap muka dapat memberikan kemudahan yang lebih karena terjadi interaksi secara langsung tanpa menggunakan perangkat tambahan apapun. Berbeda dengan pembelajaran *E-Learning*

yang membutuhkan aspek-aspek pendukung lainnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif. Dikatakan sebagai pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang digunakan di sini berupa angka-angka atau data kualitatif yang dikonversi menjadi angka. Dari jenis penelitian kuantitatif, penulis mengambil penelitian dengan metode survei. Metode penelitian survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, tes, maupun wawancara terstruktur.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang isinya terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Al-Hikmah Cipasara yang berjumlah 52 siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diselidiki dalam rupa mini (*miniature population*). Suharsimi Arikunto memaparkan bahwa sampel adalah Sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah Sebagian siswa kelas 8 dan kelas 9 MTs Al-Hikmah Cipasara yang berjumlah 30 siswa.

Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (X), satu variabel

terikat (Y), dan satu variabel mediasi (Z), yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memberi pengaruh

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruh atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar (Y).

3. Variabel Mediasi

Pengumpulan data merupakan pencatatan keterangan berdasarkan peristiwa dan berbagai hal melalui keterangan serta karakteristik seluruh atau sebagian elemen populasi yang dapat mendukung dalam penelitian ini. Pengumpulan data dalam

atau menjadi sebab dari perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran *e-learning* (X).

Variabel mediasi adalah variabel yang sifatnya adalah perantara (mediasi) dari hubungan variabel penjelas ke variabel terpengaruh. Penelitian ini variabel mediasinya adalah motivasi belajar (Z).

penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket (Kuisisioner)

Angket merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan maupun pernyataan untuk diisi oleh responden yang sengaja diminta

untuk memberikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut. Jawaban tersebut bisa berupa keyakinan, pendapat, tanggapan maupun untuk bercerita tentang dirinya atau keadaan orang lain. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pembelajaran *e-learning* dan motivasi belajar siswa di MTs Al-Hikmah Cipasara.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu tahnik mengumpulkan data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data variabel pembelajaran *e-learning* dengan bantuan SPSS, diperoleh 37 sebagai skor maksimal dan skor minimal sebesar 22. Sedangkan hasil perhitungan *Median* (Me) sebesar 32, *Mean* (M) sebesar 30,80 dan *Modus*

yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab,yaitu sebuah bentuk teknik komunikasi langsung antara penulis dengan subjek atau sampel dalam pengumpulan data untuk memperoleh hasil yang relevan dan bermutu ilmiah serta dapat memberikan gambaran dan keterangan yang masalah pokok dalam pembahasan penulisan ini. Peneliti menggunakan prosedur wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung dari pihak sekolah.

(mo) sebesar 32. Dapat diketahui bahwa pembelajaran *e-learning* siswa MTs Al-Hikmah Cipasara yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 3 siswa atau 10%, kategori sedang sebanyak 7 siswa atau 23,4%, kategori tinggi sebanyak 12 siswa atau 40%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa atau 26,6%.

Berdasarkan data variabel motivasi belajar dengan bantuan SPSS, diperoleh 40 sebagai skor maksimal dan skor minimal sebesar 23. Sedangkan hasil perhitungan Median (Me) sebesar 33,50, Mean (M) sebesar 32,70, dan Modus (Mo) sebesar 35. Dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa MTs Al-Hikmah Cipasara yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 2 siswa atau 6,7%, kategori sedang sebanyak 4 siswa atau 13,3%, kategori tinggi 14 siswa atau 46,7%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 10 siswa atau 33,3%.

Tetapi meskipun demikian dalam deskripsi variabel motivasi belajar, motivasi yang tinggi belum tentu juga akan menunjukkan hasil belajar yang tinggi. Salah satu faktor kemungkinan penyebabnya adalah

faktor jasmani, faktor psikologi, faktor kelelahan, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Dengan demikian kemungkinan faktor yang menyebabkan motivasi belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar adalah karena disebabkan oleh faktor-faktor tersebut.

Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa MTs Al-Hikmah Cipasara diperoleh peneliti melalui wawancara dengan kepala sekolah terkait hasil belajar siswa yang bisa dilihat dari hasil nilai ulangan. Menurut Bapak Cecep Ubaidillah., M.Pd selaku kepala sekolah MTs Al-Hikmah para siswa cenderung lebih menyukai kegiatan belajar secara daring (*online*) mungkin karena tidak ada batasan waktu dan juga tentunya secara biaya lebih murah

dibandingkan harus berangkat ke sekolah. Menurut beliau juga hasil belajar siswa secara daring (*online*) selalu jauh lebih baik daripada belajar disekolah, karena para siswa lebih kritis mencari tahu materi-materi yang akan dipelajari, dan siswa tidak malu bertanya jika ada yang tidak faham.

PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pembelajaran yang Diterapkan di MTs Al-Hikmah Cipasara

Pelaksanaan pembelajaran di MTs Al-Hikmah Cipasara sekarang lebih sering metode tatap muka atau *offline*, tetapi pada minggu-minggu tertentu jika para guru sedang banyak kesibukan ataupun ada rapat khusus biasanya pembelajaran selalu digantikan dengan pembelajaran *online*. Menurut Bapak Cecep Ubaidillah selaku kepala sekolah

MTs Al-Hikmah Cipasara, setelah adanya virus covid-19 di MTs Al-Hikmah Cipasara mengenal yang namanya belajar secara daring (*online*), yang dimana sampai sekarang jika diperlukan metode daring ini masih dipakai oleh Al-Hikmah Cipasara. Tetapi menurut beliau pembelajaran lebih baik dengan tatap muka karena bisa lebih memantau para siswanya secara langsung.

2. Pengaruh pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs Al-Hikmah Cipasara

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pembelajaran e-learning mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap motivasi belajar baik secara parsial maupun simultan. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a

ditolak. Ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran e-learning terhadap motivasi belajar siswa di MTs Al-Hikmah Cipasara.

3. Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Al-Hikmah Cipasara

Berdasarkan hasil pengujian analisis jalur, menunjukkan bahwa variabel pembelajaran E-Learning mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembelajaran e-learning sendiri sudah diketahui sejak lama, tetapi baru-baru ini karena adanya pandemi covid bermula dari tahun 2020 maka seluruh proses aktivitas

pendidikan seperti kegiatan belajar mengajar baik siswa maupun gurunya harus melakukan pembelajaran e-learning.

Penggunaan media pembelajaran e-learning memberikan pengaruh yang baik dalam membantu siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Dalam pembelajaran e-learning, guru bukan satu-satunya sumber belajar, tetapi dengan metode pembelajaran e-learning siswa dapat mencari sendiri materi yang dipelajarinya sehingga guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Melalui pembelajaran e-learning maka siswa belajar dari jarak jauh, tidak harus dilakukan dalam suatu ruangan kelas proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan keinginannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul pengaruh pembelajaran e-learning terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MTs Al-Hikmah Cipasara adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan pembelajaran e-learning terhadap motivasi belajar siswa MTs Al-Hikmah Cipasara. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan data yang menunjukkan bahwa taraf signifikansi = 0.061 ($0,061 > 0,05$). Ini artinya dengan adanya pembelajaran e-learning tidak mempengaruhi motivasi belajar siswa MTs Al-Hikmah Cipasara.

2. Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran e-learning terhadap hasil belajarsiswa MTs Al-Hikmah Cipasara. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan data yang menunjukkan bahwa taraf signifikansi = 0,023 ($0,023 < 0,05$). Ini artinya dengan adanya pembelajaran e-learning dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di MTs Al-Hikmah Cipasara.

SARAN

1. Bagi Sekolah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi MTs Al-Hikmah Cipasara dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran e-learning, motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Meningkatkan profesionalitas guru dalam bidang edukatif dengan cara melalui berbagai pelatihan dan workshop bagaimana memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran. selain itu agar bisa memberikan suasana belajar yang efektif, inovatif dan menyenangkan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, baik itu dari dalam diri sendiri atau internal maupun dari luar atau eksternal agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu siswa harus memanfaatkan kreativitas serta kemandiriannya agar turut aktif dalam proses pembelajaran, dengan demikian pembelajaran di kelas akan menyenangkan dan hasil belajar yang dicapai akan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,
- Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001)
- Chalid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara 2012)
- Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Depdikbud, 1994)
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Hilna Putria dan Luthfi, "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4 Nomor 4 (2020)
- Khodijah, Nyayu, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Khoe Yao Tung, *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar* (Jakarta: Permata Putri Media, 2015)
- Kurniawan dan Riyana, *Pembelajaran Berbasis*

-
-
- Teknologi Informasi dan Komunikasi*
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Riduwan dan Engkos Ahmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analisis)* (Bandung: CV Alfabeta, 2007)
- Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012)
- Sarwono, Jonathan, *Path analisis: Teori Aplikasi, Prosedur Analisis, untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012)
- Slameto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003)
- Sri Rumini, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta, 1995)
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)
- Sugiyono (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*) (Jakarta: Alfabeta, 2013)
- Suprijono, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009)
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)